ABSTRAK

Roshita Cahyaningtyas, 2025. Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Karbohidrat, Magnesium, dan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Dinoyo. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Malang. Pembimbing: **Etik Sulistyowati dan Fitria Dhenok Palupi.**

Latar Belakang: Edukasi gizi yang efektif penting untuk meningkatkan kepatuhan pasien diabetes tipe 2 dalam mengaturpola makan,khususnya pemilihan makanan rendah indeks glikemik dan pengaturan asupan karbohidrat, guna membantu pengendalian kadar glukosa darah. Keberhasilan edukasi dipengaruhi oleh durasi, pendampingan, serta faktor lain seperti aktivitas fisik dan stres. Asupankarbohidrat tinggi, terutama monosakarida, berkorelasi positif dengan peningkatan kadar glukosa darah. Sebaliknya, peningkatan asupan magnesium dapat menurunkan risiko diabetes dan memperbaiki parameter glukosa, sehingga suplementasi magnesium dianggap strategi tambahan bagi individu berisiko tinggil. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan, asupan karbohidrat, magnesium, dan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di PuskesmasDinoyo. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan rancangan *pre-eksperimen one group pretest-posttest*melibatkan 30 penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Dinoyo. Data yang dikumpulkan meliputi tingkat pengetahuan, asupan karbohidrat, magnesium, dan kadar glukosa darah puasa. Datadioleh dengan *Microsoft Excel, Nutrisurvey,*dan dianalisis dengan software SPSS. **Hasil:** Analisis menunjukkan peningkatan signifikan tingkat pengetahuan setelah edukasi *(p=0,000).*Namun, tidak terdapat perubahan signifikan pada asupan karbohidrat *(p=0,358),* asupan magnesium *(p=0,804),* dankadar glukosa *darah (p=0,452)* setelah edukasi. **Simpulan**: Edukasi meningkatkan pengetahuan secara signifikan, terutama pada kelompok berpendidikan lebih tinggi, tetapi belum berdampak signifikan pada pola konsumsi karbohidrat, asupan magnesium, maupun kadar glukosa darah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk pengelolaan diabetes yang optimal.

Kata kunci: Edukasi, Kadar Glukosa Darah,Karbohidrat, Magnesium, Pengetahuan